

ABSTRAK

Twitter adalah media informasi yang tersedia untuk semua pengguna Internet. Indonesia memiliki 19,5 juta pengguna Twitter dari 500 juta di seluruh dunia dan terus bertambah dari waktu ke waktu. Penggunaan Twitter oleh pemerintah dipergunakan dalam melakukan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) berkaitan dengan sektor perjalanan, sekolah dan usaha. Dalam ilmu psikologi tekanan mental dapat terjadi disebabkan oleh beberapa faktor bisa dari faktor biologis, genetik atau lingkungan. Tekanan mental yang dirasakan mulai dari khawatir terhadap kesehatan, informasi hoax dan tekanan mental yang terkait dengan penghasilan dan pendapatan. tweet Twitter tentang tekanan mental menghasilkan banyak pendapat masyarakat.

Komentar tweet pengguna media sosial Twitter akan dapat dijadikan data penelitian. Berdasarkan tweet yang dilakukan pengguna media sosial Twitter pada penelitian ini akan mencari opini masyarakat tentang tekanan mental pengguna Twitter di Indonesia. Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat tekanan mental masyarakat pengguna Twitter di Indonesia dengan 2 klasifikasi yaitu terkena tekanan mental dan tidak terkena tekanan mental. Untuk memudahkan proses pengklasifikasian Data tweet Twitter dibutuhkan suatu sentimen analisis. Teknik untuk melakukan klasifikasi pada analisis sentimen diperlukan suatu algoritma dalam penelitian ini menggunakan algoritma *Support Vector Machine* (SVM) dengan kernel linier, yang dikombinasikan dengan fitur ekstraksi TF-IDF.

Uji validitas yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan matrik konfusi. Penggunaan ekstraksi fitur TF-IDF dan metode *Support Vector Machine* (SVM) mampu melakukan nilai *accuracy* sebesar 91,13% artinya bahwa nilai tersebut *good classification* atau klasifikasi baik.

Kata Kunci: Analisis Sentimen, *TF-IDF*, *Support Vector Machine* (SVM).

ABSTRACT

Twitter is a medium of information available to all Internet users. Indonesia has 19.5 million Twitter users from 500 million worldwide and continues to grow from time to time. The use of Twitter by the government uses dalma to carry out large social programs (PSBB) related to the travel, school and business sectors. In psychology, mental stress can be caused by several factors, which can be biological, genetic or environmental. The mental pressure that is felt starts from worrying about health, hoax information and mental pressure related to income and income. Twitter's tweets about mental stress generated a lot of public opinion.

Comments on Twitter social media users' tweets will be used as research data. Based on tweets made by Twitter social media users, this study will seek public opinion about the mental stress of Twitter users in Indonesia. One of the objectives of this study is to determine the level of mental stress of Twitter users in Indonesia with 2 classifications, namely being exposed to mental stress and not being exposed to mental stress. To facilitate the process of classifying Twitter tweet data, a sentiment analysis is needed. The technique for classifying the sentiment analysis of an algorithm in this study uses the Support Vector Machine (SVM) algorithm with a linear kernel, which is combined with the TF-IDF extraction feature.

The validity test applied in this study used a confusion matrix. The use of TF-IDF feature extraction and the Support Vector Machine (SVM) method is able to perform an accuracy value of 91,13%, meaning that the value is classified as good or classified as good.

Keywords: *Sentiment Analysis, TF-IDF, Support Vector Machine (SVM).*